

Media Online	Muria.suaramerdeka.com
Tanggal	04 November 2024
Wilayah	Kabupaten Rembang



## Waduh! Pemkab Rembang Belum Bayar Dua Proyek APBD Tahun 2023 ke Rekanan

<https://muria.suaramerdeka.com/muria-raya/0713873442/waduh-pemkab-rembang-belum-bayar-dua-proyek-apbd-tahun-2023-ke-rekanan>

**REMBANG, suaramerdeka-muria.com** – Pemkab Rembang ternyata masih memiliki tanggungan pembayaran proyek APBD 2023 yang sudah selesai pengerjaannya.

Proyek tersebut belum terbayarkan lantaran ketika proses pembayaran di akhir 2023 lalu kendala administrasi sehingga harus melewati tahun anggaran.

Pembayaran proyek bronjong sungai di Kecamatan Sedan tersebut seharusnya dibayarkan melalui APBD Perubahan 2024.

Berhubung tidak ada APBD Perubahan, maka Pemkab Rembang harus menggunakan mekanisme lain untuk menyelesaikan tanggungan.

Anggota DPRD Rembang, Puji Santoso menyatakan, proyek yang belum terbayarkan sebanyak 2 paket di Bidang Sumber Daya Air (SDA) Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (DPUTARU).

Menurut Puji, dua proyek tersebut sudah selesai dan serah-terima kepada Pemkab Rembang.

Namun lantaran ada dokumen administrasi yang belum selesai, sehingga pembayarannya harus melangkah di 2024.

“Kalau tidak dibayarkan akan menjadi temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Kebetulan tidak ada APBD Perubahan di tahun ini. Maka penyelesaiannya harus melalui pergeseran anggaran,” jelas Puji.

Terkait dengan itu, Kabid SDA DPUTARU Rembang, Alfi Mohamadi saat dikonfirmasi mengakui adanya dua pekerjaan di tahun 2024 yang belum terbayarkan.

Nilai proyek itu secara akumulasi adalah sebesar Rp 352 juta.

Alfi menyebutkan, proyek tersebut dikerjakan melalui penunjukan langsung.

Saat ini, pembayaran proyek tersebut sudah diusulkan melalui mekanisme pergeseran anggaran yang ke delapan.

“Sebenarnya proyek itu sudah selesai di tahun 2023. Belum terbayarkan karena, saat proses pencairan tidak bisa menunjukkan jaminan pemeliharaan karena ketuka itu sistemnya sudah tutup,” tandasnya.